

---

**Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Insan Palangka Raya**

Tahta Pahlawan<sup>1)</sup>, Siti Khairyah<sup>2)</sup>, Dini<sup>3)</sup>,  
M. Nopal<sup>4)</sup>.

<sup>1-4)</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia.

Email: tahtapahlawan901@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka untuk menganalisis berbagai sumber literatur mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Mts Hidayatul Insan. Fokus penelitian ini adalah pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran integratif Al-Qur'an dan Hadits. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran harus mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, metode yang tepat, dan penggunaan media yang relevan dengan karakteristik siswa. Pada tahap pelaksanaan, guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong keterlibatan aktif siswa, sedangkan pembelajaran integratif menghubungkan ajaran Alquran dan Hadist dengan kehidupan siswa sehari- hari. Berbagai strategi pembelajaran seperti pembelajaran langsung, interaktif, dan berbasis pengalaman diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan metode komprehensif, bertujuan untuk mengetahui capaian pembelajaran, memberikan umpan balik, dan merencanakan tindakan perbaikan. Evaluasi ini penting untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Alquran dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** *Implementasi, Pembelajaran, Al-Qur'an Hadist.*

**Abstract.** This research uses a qualitative method with a Literature Review approach to analyze various literature sources regarding Al-Qur'an and Hadith learning methods at Mts Hidayatul Insan. The focus of this study is on aspects of planning, implementation and evaluation of integrative learning of the Qur'an and Hadith. The research results show that learning planning must include

clear learning objectives, appropriate methods, and the use of media that is relevant to student characteristics. At the implementation stage, the teacher acts as a facilitator who encourages active student involvement, while integrative learning connects the teachings of the Koran and Hadith with students' daily lives. Various learning strategies, such as direct, interactive and experience-based learning, are applied to achieve holistic educational goals, including cognitive, affective and psychomotor aspects. Learning evaluation is carried out using a comprehensive method, aiming to determine learning achievements, provide feedback, and plan corrective actions. This evaluation is important to improve students' understanding and ability to practice the values of the Koran and Hadith in everyday life.

**Keywords:** *Implementation, Learning, Al-Qur'an Hadith.*

## **PENDAHULUAN**

Setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis serta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia. Ab Marisyah dan Firman. (2019). Demikian pentingnya suatu pendidikan dalam upaya memberantas kebodohan memerangi kemiskinan kehidupan bangsa, meningkatkan taraf hidup seluruh lapisan warga, dan membangun harkat negara dan bangsa, maka dari itu pemerintah berusaha dalam memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai masalah di bidang peningkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Perhatian tersebut diantaranya ditunjukan dengan penyediaan alokasi anggaran yang sangat berarti, serta membuat aturan kebijakan yang berkaitan dengan usaha peningkatan kualitas. Bahkan yang lebih penting lagi adalah terus melakukan terobosan dan inovasi bermacam ragam

upaya untuk menumbuhkan peluang bagi warga dan khalayak umum guna memperoleh pengajaran dari semua tingkat satuan Pendidikan. Yayan Alpian. (2019). Karena proses belajar mengajar adalah bagian terpenting guna membangun kualitas sebuah negara. Semakin meningkat kualitas pendidikan maka semakin maju pula bangsa itu. Dalam "Undang-undang nomor 20 Tahun 2003" tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 tujuan Pendidikan nasional adalah "mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini didasarkan pada tujuan penulisan yang ingin menganalisis penelitian tentang metode pembelajaran al-quran hadist di Mts Hidayatul Insan . Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa Literature Review yang dilakukan dengan menganalisis sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menggunakan seluruh bahan bacaan yang pernah dibaca, kemudian mencatat dan dianalisis oleh peneliti, hal ini bertujuan mengumpulkan beberapa data dan informasi ilmiah berupa teori-teori, metode serta pendekatan yang telah dipublikasikan dalam berbagai bentuk seperti buku, jurnal, artikel dan sumber-sumber informasi lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Kemudian dari berbagai sumber tersebut hasilnya akan dituangkan dalam sebuah kalimat yang utuh dan mudah dipahami oleh pembaca

## **H A S I L**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan elemen kunci yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran. Latifah Hanum. (2017). Perencanaan pembelajaran dilakukan dalam beberapa langkah Rudi & Aguslani (2019). Ada berbagai tahapan untuk mencapai peningkatan pembelajaran, dan peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan hanya dengan perbaikan pembelajaran yang

ada, dan terdapat juga inisiatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Wahyudin Nur Nasution( 2017). Menurut Hamarik, ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam membuat rencana studi. Nurlaila (2018) : (1) Berbagai sumber informasi tersedia. (2) harus memperhatikan keadaan dan keadaan siswa; (3) Melaksanakan setiap tugas dan fungsi dengan penuh tanggung jawab.

Dalam pembuatan RPP, pendidik harus menyesuaikannya dengan konteks dan lingkungan siswa dan sekolah. Wati Oviana( 2013). Sejalan dengan yang disampaikan oleh pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya bahwa ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan RPP dalam wawancara yang dilakukan beliau mengatakan bahwa:

*“....metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa, sarana dan prasarana, media pembelajaran, serta situasi dan kondisi siswa”.*

Oleh karena itu, dalam merencanakan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, terlebih dahulu mempertimbangkan karakteristik siswa, sarana dan prasarana yang memungkinkan terjadinya pembelajaran di kelas, serta media pembelajaran sekolah dan teknik pembelajaran yang sesuai untuk siswa dengan mempertimbangkan situasi atau kondisi siswa. Faizuz Sa'bani, (2017)

Peran pendidik sangat penting disini. Pendidik harus menerapkan kaidah kurikulum ketika merencanakan pembelajaran. dan harus memiliki kurikulum yang baik dalam kegiatan pembelajaran Nidawati (2020). Berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti, informan mengatakan sebagai berikut:

*“....guru membuat RPP, RPP tersebut disampaikan kepada MGMP, boleh diubah atau tidak, lalu dibagikan”.*

Saat mempersiapkan RPP di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya, guru akan membuat atau menyusun RPP sesuai dengan atau mengacu pada silabus 2013. Draf RPP tersebut selanjutnya akan dipresentasikan pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dari musyawarah tersebut ada sebagian yang direvisi, setelah sepakat maka RPP tersebut dipakai bersama bagi pendidik Madrasah Tsanawiyah (MTs). Hamzah B. Uno (2008) tentang penyusunan tujuan pembelajaran dalam rumusan ABCD, D Hardianto, (2010). Mengembangkan tujuan pembelajaran yang baik mencakup unsur-

unsur berikut: *Audience, Behavior, Condition, dan Degree*. Syafaruddin, dkk (2012). Membuat RPP Al Quran Hadits di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya sesuai rumus ABCD. Dengan *audiensi* yakni para siswa; *Behaviour* dalam RPP seperti membaca, menganalisis, presentasi, dan praktik; *Condition* akan dibahas melalui video conference menggunakan WhatsApp dan Google Meet; *Degree*, ikutilah kaidah-kaidah ilmu hafalan dengan benar dan lancar. **Proses Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya**

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran penting di Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang bertujuan membentuk generasi yang beriman, berakhhlak, dan berpengetahuan. MTs Hidayatul Insan Palangkaraya sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki komitmen untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadist biasanya guru melibatkan peserta didik secara individualis atau secara berkelompok untuk mempraktekan hukum bacaan lam dan ra dengan metode tilawati sehingga peserta didik dapat memahami hukum tajwid dengan benar.

Penerapan metode praktik langsung dan diskusi kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Al-Qur'an. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil untuk menganalisis kandungan surah-surah tertentu, kemudian meminta mereka untuk mempresentasikan hasil analisis dan pendapat masing-masing. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif dan pengembangan kemampuan kritis peserta didik. Pada akhir proses pembelajaran, dilakukan evaluasi komprehensif untuk menilai pemahaman dan penguasaan materi peserta didik.

*Kendala Dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya*

Dalam pembelajaran Al-qur'an Hadist di Mts Hidayatul Insan, banyak peserta didik yang kurang mampu dalam memahami materi yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang beragam, baik dari Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah. Peserta didik dari latar belakang Madrasah relatif lebih mudah menyesuaikan diri dengan materi Al-Qur'an karena sudah memiliki dasar yang kuat. Namun, bagi lulusan

SD, pemahaman dan praktik bacaan Al-Qur'an masih terbatas. Untuk mengatasi hal ini, guru melakukan pendekatan khusus dengan memberikan praktik pengulangan intensif bagi peserta didik yang belum mahir membaca Al-Qur'an, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan teman-temannya.

## **SIMPULAN**

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTs Hidayatul Insan Palangkaraya, dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang efektif harus mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, metode yang tepat, dan penggunaan media yang relevan dengan karakteristik siswa. Pelaksanaan pembelajaran melibatkan guru sebagai fasilitator yang mendorong keterlibatan aktif siswa, serta pembelajaran integratif yang menghubungkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan kehidupan sehari-hari. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi pembelajaran langsung, interaktif, dan berbasis pengalaman, bertujuan untuk mencapai pendidikan yang holistik. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara komprehensif untuk mengetahui capaian pembelajaran, memberikan umpan balik, dan merencanakan tindakan perbaikan. Tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, seperti latar belakang pendidikan siswa yang beragam. Guru perlu mengembangkan strategi khusus untuk mengatasi tantangan ini, seperti memberikan praktik pengulangan intensif bagi siswa yang belum mahir membaca Al-Qur'an. Secara keseluruhan, pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang holistik. Pembelajaran yang efektif membutuhkan guru yang terampil, penggunaan media yang tepat, dan evaluasi yang berkelanjutan

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alpian, y. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Society*, 2(1), 1-19.

Firman, a. M. (2019). Pemikiran kihadjar dewantara tentang Pendidikan. 2-3.

Hanum, l. (2017). Perencanaan pembelajaran. *Syiah kuala university press*.

Hardianto, d. (2010). Perencanaan pembelajaran dalam kerangka penyelenggaraan pelatihan. 1-8.

Nasution, w. N. (2017). Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur. *Ittihad*, 1(2), 185-195.

Nidawati. (2020). Penerapan peran dan fungsi guru dalam kegiatan pembelajaran. *Pionir: jurnal pendidikan*, 9, 136-153.

Nurlaila. (2018). Urgensi perencanaan pembelajaran dalam Peningkatan profesionalisme guru. *Jurnal ilmiah sustainable*, 1(1), 93- 112.

Oviana, w. (2013). Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik oleh guru SD dan MI di kota sabang. *Journal of chemical information and modeling*, 2(9), 1689-1699.

Sa'bani, f. (2017). Peningkatan kompetensi guru dalam menyusun rpp melalui kegiatan pelatihan pada mts muhammadiyah wonosari. *Jurnal pendidikan madrasah*, 2(1), 13-22.

Suryadi, r. A. (2019). Desain dan perencanaan pembelajaran. *Google books. Deepublish*.

Syarifuddin, d. (2012). *Inovasi pendidikan (suatu analisis terhadap kebijakan baru Pendidikan)*. Medan: perdana publishing.